

**DESKRIPSI PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN DIKLAT
KOMPUTER OLEH PNPM MANDIRI DI DESA TOBOH BARU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Sebagai
Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh :

Doni Ardinal
04128/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

**DESKRIPSI PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN DIKLAT
KOMPUTER OLEH PNPB MANDIRI DI DESA TOBOH BARU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama :Doni Ardinal
Nim/Bp : 04128/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

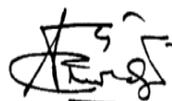
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dr. Solfema, M.Pd
NIP 19581212 198503 2 001

Pembimbing II,



Dr. Najibah Taher, M.Pd
NIP 19490509 198003 2 001

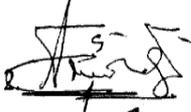
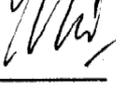
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Deskripsi Penyelenggaraan Pembelajaran diklat Komputer
oleh PNPM Mandiri di desa Toboh Baru Kabupaten Padang
Pariaman
Nama : Doni Ardinal
NIM : 04128/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013

Yang menyatakan,



Doni Ardinal
04128/2008

ABSTRAK

Doni Ardinal : Deskripsi Penyelenggaraan Pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPB Mandiri di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh program Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pertama kali dilaksanakan di Desa Toboh Baru sehingga menimbulkan antusias yang tinggi oleh masyarakat sekitar desa tersebut. Para peserta Diklat bersemangat untuk hadir dan aktif dalam Diklat computer. Pembelajaran program Diklat Komputer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman di tinjau dari beberapa aspek yaitu (1) tujuan pembelajaran, (2) materi belajar, (3) metode belajar, (4) sumber belajar, (5) sarana/media pembelajaran, (6) tempat belajar, dan (7) evaluasi belajar

Penelitian ini termasuk penelitian deskripsi kuantitatif, karena ingin mengetahui gambaran program pembelajaran diklat komputer, Populasi berjumlah 20 orang. Dan pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* yang berjumlah sampel seluruhnya 20 orang. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah angket. Alat pengumpul data yang digunakan berupa daftar pernyataan/kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang menggunakan rumus persentase. Sebelum angket disebarakan dahulu dilakukan uji coba indtrument.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa (1) pembelajaran diklat computer dari tujuan pembelajaran dikategorikan sangat baik. (2) pembelajaran diklat computer dari materi belajar dikategorikan sangat baik. (3) pembelajaran diklat computer dari metode belajar dikategorikan baik, (4) pembelajaran diklat computer dari sumber belajar dikategorikan sangat baik, (5) pembelajaran diklat computer dari aspek sarana/media pembelajaran dikategorikan sangat baik, (6) pembelajaran diklat computer dari aspek tempat belajar dikategorikan sangat baik, (7) pembelajaran diklat computer dari aspek evaluasi belajar dikategorikan sangat baik. Untuk itu penulis menyampaikan saran Diharapkan kepada pemimpin program dan pihak penyelenggara untuk dapat lebih meningkatkan dan mempertahankan aspek-aspek pembelajaran yang telah di capai dalam program penyelenggaraan pembelajaran diklat computer di desa toboh baru kabupaten padang pariaman, sehingga program dapat di jadikan panutan bagi orang lain, dan berjalan dengan baik dan lancer.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Deskripsi Penyelenggaraan Pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman*”. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Peserta Program Diklat Komputer Di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.

7. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Asumsi	8
H. Manfaat Penelitian	9
I. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pemberdayaan Masyarakat melalui PLS	12
2. Tinjauan Tentang PNPM Mandiri	12
a. Pengertian PNPM Mandiri	12
b. Tujuan PNPM Mandiri	15
3. Lembaga Diklat Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah	16
a. Pengertian Diklat	16
b. Tujuan Diklat	17
4. Kaitan Lembaga Diklat dengan PLS	18
5. Komponen Pembelajaran dalam Diklat komputer	19
a. Tujuan Pembelajaran	19
b. Materi Pembelajaran	20
c. Metode Pembelajaran	22
d. Sumber belajar	23
e. Sarana/ Media Pembelajaran	25
f. Tempat Belajar	27

g. Evaluasi Pembelajaran	29
B. Kerangka Konseptual	31
C. Penelitian Relevan.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	37
G. Uji Coba Instrumenr.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	54
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA	 69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Kehadiran Peserta Diklat Komputer	5
Tabel 2	Kategori Skor	38
Tabel 3.	Pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri ditinjau dari aspek Tujuan Pembelajaran	41
Tabel 4.	Pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri ditinjau dari aspek Materi Belajar	43
Tabel 5.	Pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri ditinjau dari aspek Metode Belajar	45
Tabel 6.	Pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri ditinjau dari aspek Sumber Belajar	47
Tabel 7.	Pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri ditinjau dari aspek Sarana Belajar.....	49
Tabel 8	Pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri ditinjau dari aspek Tempat Belajar..	51
Tabel 9	Pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri ditinjau dari aspek Evaluasi Belajar.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Histogram Tujuan Pembelajaran Diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman	42
Gambar 2.	Histogram Materi Pembelajaran Diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman	44
Gambar 3.	Histogram Metode Diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman	46
Gambar 4.	Histogram Sumber Belajar Diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman	48
Gambar 5.	Histogram sarana/Media Pembelajaran Diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman	50
Gambar 5.	Histogram Tempat Belajar Diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman	52
Gambar 5.	Histogram Evaluasi Belajar Diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi	71
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	75
Lampiran 3	Uji Validitas Responden.....	78
Lampiran 4	Data Mentah Rekapitulasi	79
Lampiran 5	Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas	80
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 7	Surat Universitas Negeri Padang.....	86
Lampiran 8	Surat KESBANG POL.....	87
Lampiran 9	Surat PNPM MANDIRI.....	88
Lampiran 10	Surat CAMAT SINTOGA.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang menghadapi berbagai masalah kependudukan, salah satunya yaitu kemiskinan. dan yang seperti kita ketahui bahwa fenomena kemiskinan di Indonesia masih sulit dipecahkan. Kemiskinan di Indonesia menyebabkan berbagai masalah-masalah baru, seperti kebodohan, kelaparan, kesenjangan sosial, masalah kesehatan dan tindakan kriminalitas yang semakin hari semakin meningkat.

Kemiskinan merupakan momok permasalahan yang harus dihadapi oleh negara, tidak memandang negara maju atau negara berkembang, seperti Indonesia. Problematika kemiskinan merupakan problematika yang sangat kompleks, kemiskinan terkait erat dengan problem-problem lain seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya, problem kemiskinan tidak hanya disebabkan oleh kondisi ekonomi yang kekurangan, pendapatan yang tidak mencukupi, tetapi juga sebab-sebab lain seperti, tingkat kualitas sumber daya manusia yang bersangkutan, masalah sedikit dan sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan, pengangguran yang terus bertambah, masalah gizi dan kesehatan masyarakat, dan budaya malas atau bahkan disebabkan oleh pemerintah yang korupsi yang memiskinkan masyarakat. Oleh karenanya, kemiskinan sebagai suatu potret permasalahan global, merupakan problem yang harus segera dituntaskan, baik oleh pemerintah sebagai pemegang

kebijakan atau pihak-pihak lain yang memiliki andil dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan, mulai dari memberikan bantuan langsung ke masyarakat hingga mengadakan program yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Ketika dihadapkan pada kondisi nyata masyarakat Indonesia, langkah lebih bijak apabila pemerintah dalam usaha menanggulangi kemiskinan membidik pada mentalitas masyarakat Indonesia.

Di sini diharapkan bahwa tujuan pemerintah bukan hanya memberikan bantuan pada masyarakat tetapi lebih kepada mengubah pola pikir masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat Indonesia cenderung pasrah dalam menghadapi kenyataan hidup dan cenderung mengandalkan bantuan dari pemerintah, hal ini membuat masyarakat Indonesia menjadi pasif, malas dan lebih suka menerima dari pada memberi, sama artinya dengan lebih suka mencari kerja dari pada membuka usaha dan menciptakan lapangan kerja. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan Indonesia selalu ada dalam bayang kemiskinan.

Sejalan dengan itu Kementerian Koordinator Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) telah merancang suatu program nasional yang disebut Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Pengertian yang terkandung mengenai Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah : (1) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan dan (2) Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai (No. 25/Kep/Menko/Kesra/VII/2007)

Pendidikan Luar Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi perubahan suatu masyarakat. Menurut Sanapiah (2007:8), program pendidikan luar sekolah bila disimak aneka ragam programnya, akan tampak tertuju kearah dua muara, yaitu untuk pembelajaran kaum tertinggal sehingga terbebas dari ketidaktahuan dan untuk pembelajaran kaum tersingkir (kaum miskin) sehingga terbebas dari kemiskinan (ketertinggalan).

Peran dan fungsi Pendidikan Luar Sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk membangun gerakan pembelajaran atau pemberdayaan masyarakat untuk mendorong segera terciptanya transformasi sosial agar terciptanya keseimbangan pembangunan, sehingga masalah yang dihadapi oleh masyarakat miskin dan tertinggal bisa teratasi. Pemberdayaan masyarakat ini dapat berupa pembekalan pada keterampilan dan keahlian dengan menyelenggarakan diklat untuk mengembangkan potensi masyarakat sasaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan pada tanggal 04 februari-11 februari di Desa Toboh Baru Padang Pariaman, diketahui bahwa program Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri baru pertama kali dilaksanakan di Desa Toboh Baru sehingga menimbulkan antusias yang tinggi oleh masyarakat sekitar desa tersebut. Para peserta Diklat bersemangat untuk hadir dan aktif dalam Diklat komputer. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tujuan belajar dirumuskan secara bersama antara peserta diklat dengan sumber belajar dan tujuan pembelajaran ini digunakan untuk menentukan langkah awal dalam penyelenggaraan diklat komputer. Di dalam pembelajaran ada komponen-komponen dalam pembelajaran, seperti materi belajar yang diberikan sumber belajar/ instruktur direncanakan semenarik mungkin sehingga dapat membuat peserta diklat mudah memahami materi yang diberikan sumber belajar/instruktur, metode yang digunakan sumber belajar bervariasi sehingga dapat membangkitkan semangat belajar peserta diklat komputer, serta penyelenggara program menyediakan sumber belajar yang profesional yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang

komputer. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (1989) bahwa komponen pembelajaran meliputi : tujuan belajar, siswa, materi, guru dan evaluasi

Tabel 1
Kehadiran Peserta Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri

No	Tanggal / Hari	Kehadiran Peserta Diklat			
		Perempuan	Laki-Laki	Jumlah	%
1	04 Februari 2013/ Senin	13	7	20	100
2	06 Februari 2013 / Rabu	11	6	19	95
3	08 Februari 2013/ Jumat	13	6	19	95
4	11 Februari 2013/ Senin	13	7	20	100

Sumber : PNPM Mandiri

Dari gambaran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pembelajaran Diklat Komputer oleh PNPM Mandiri di Desa Toboh Baru Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Keberhasilan pembelajaran diklat komputer oleh PNPM Mandiri, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Diklat

Pelaksanaan dalam kegiatan ini ditandai dengan adanya keikutsertaan peserta diklat dalam kegiatan pembelajaran. Keikutsertaan warga belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu kegiatan, sangat sulit untuk mencapai tujuan program kegiatan tanpa adanya partisipasi, keterlibatan, bantuan dan dukungan dari peserta diklat.

2. Adanya sosialisasi yang baik antara peserta dengan sumber belajar

Dengan adanya sebuah sosialisasi dalam sebuah program, maka program tersebut dapat berjalan dengan lancar baik, karena sumber belajar merupakan panutan bagi peserta diklat untuk memperoleh pengetahuan.

3. Adanya kerjasama yang baik antara pengelola dan sumber belajar

Dengan adanya kerja sama antara pengelola program dan sumber belajar maka program tersebut dapat berjalan dengan lancar.

4. Adanya persiapan pelatihan yang cukup baik.

Dengan adanya persiapan dan pelatihan yang cukup baik, maka program pembelajaran tentu akan menghasilkan program yang baik, karena sebelum program diklat komputer dilaksanakan sudah adanya persiapan dari fasilitator dan pimpinan.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu : “Pembelajaran Diklat Komputer Oleh PNPM Mandiri di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pembelajaran Diklat Komputer Oleh PNPM Mandiri di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menggambarkan tujuan belajar dalam pembelajaran diklat komputer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
2. Untuk menggambarkan materi belajar dalam pembelajaran diklat komputer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
3. Untuk menggambarkan metode belajar dalam pembelajaran diklat komputer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
4. Untuk menggambarkan sumber belajar dalam pembelajaran diklat komputer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
5. Untuk menggambarkan sarana belajar dalam pembelajaran diklat komputer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
6. Untuk menggambarkan tempat belajar dalam pembelajaran diklat komputer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
7. Untuk menggambarkan evaluasi belajar dalam pembelajaran diklat komputer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana gambaran tujuan belajar pada pembelajaran diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?

2. Bagaimana gambaran materi belajar pada pembelajaran diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana gambaran metode belajar pada pembelajaran diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
4. Bagaimana gambaran sumber belajar pada pembelajaran diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
5. Bagaimana gambaran sarana belajar pada pembelajaran diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
6. Bagaimana gambaran tempat belajar pada pembelajaran diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?
7. Bagaimana gambaran evaluasi belajar pada pembelajaran diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman?

G. Manfaat

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pengembangan konsep Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman dalam kegiatan pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh PNPM Mandiri Kabupaten Padang Pariaman. Dari proses penelitian yang dilakukan pengalaman ini dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan pemahaman dibidang profesi yang akan disandang sehingga dapat, meningkatkan profesional kerja

2. Secara Praktis

- a. Memberikan kontribusi yang positif bagi pihak lembaga penyelenggara pendidikan dan latihan oleh PNPM Mandiri.
- b. Bahan informasi dan perbandingan bagi Lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya dalam mencapai keberhasilan kegiatan pendidikan dan pelatihan itu sendiri.

H. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah :

1. Kegiatan pendidikan dan latihan menggunakan komponen-komponen pembelajaran.
2. Instruktur telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan optimal.

Agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik, perlu dijelaskan variabel yang di angkat dalam penelitian . Adapun penjelasan variabel yang dimaksud disebut dengan istilah Definisi operasional dalam penelitian ini Definisi operasional menjelaskan sebagai berikut.

I. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Pendidikan dan pelatihan.

Abdulhak dalam (Irawati: 2001) Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan dan tingkah laku individu sehingga tercipta suatu perubahan, pengetahuan, sikap dan keterampilan

Pembelajaran latihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan tujuan yang jelas melalui interaksi latihan. Dimana peserta Diklat Komputer diberikan pelatihan untuk menguasai keterampilan khusus yang nantinya akan berguna untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

a. Tujuan Belajar

Menurut Makmur (2009) menyatakan bahwa tujuan belajar yaitu perilaku yang hendak di capai dan disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar dan perumusannya dilakukan secara bersama-sama antara warga belajar dengan sumber belajar/ fasilitator, maupun antara warga belajar dengan pimpinan program.

b. Materi Pembelajaran

Menurut Awan (2008) materi pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar, berisikan pengetahuan, keterampilan, sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa.

c. Metode Belajar

Sedangkan Sudjana (2005:8) menjelaskan bahwa “Metode mengandung unsur prosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam kegiatan mencapai tujuan”.

d. Sumber belajar

Sihombing (2001) sumber belajar adalah masyarakat yang memiliki kelebihan baik bidang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan mampu serta mau mengalihkan apa yang dimilikinya..

e. Sarana/Media Pembelajaran

Rohani (1997:2) mengatakan “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Media yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alat bantu dalam pembelajaran Diklat computer di Desa Toboh Baru Kabupaten Padang Pariaman

f. Tempat Belajar

Arief dalam (<http://yosin.wordpress.com>) menjelaskan bahwa tempat belajar adalah prasarana yang memenuhi persyaratan minimal untuk dapat berfungsi sebagai penampung suatu kegiatan belajar atau penyuluhan.

g. Evaluasi

Syamsu Mappa (1984) mendefenisikan evaluasi program pendidikan luar sekolah sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan keberhasilan atau kegagalan suatu program pendidikan.